



**PENGARUH MEDIA *DIORAMA* TERHADAP HASIL BELAJAR
IPAS SISWA KELAS V MATERI PERMUKAAN BUMI
LITOSFER, HIDROSFER DAN ATMOSFER
DI SD NEGERI 058324 PUNGAI
T.P 2024/2025**

**THE EFFECT OF *DIORAMA* MEDIA ON THE LEARNING
OUTCOMES OF SCIENCE AND SCIENCE STUDENTS IN
CLASS V OF LITHOSPHERE, HYDROSPHERE AND
ATMOSPHERE SURFACE MATERIALS AT 058324
PUNGAI STATE ELEMENTARY SCHOOL
FY 2024/2025**

Gracia Kinathana Br Sembiring

Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti (Ring Road) No.18, Sempakata,
Kecamatan Medan Selayang, Medan, Sumatra Utara, 20132, Indonesia.

Penulis Korespondensi : Telepon : 081269058003, Alamat E-Mail :

graciakinathanasembiring@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *diorama*, hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tanpa menggunakan media *diorama* dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *diorama* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 058324 Pungai. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Dengan siswa kelas VA sebanyak 28 siswa menjadi kelas eksperimen, menggunakan media *diorama*. Kemudian kelas VB sebanyak 27 siswa menjadi kelas kontrol, menggunakan tanpa menggunakan media *diorama*. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan maka diperoleh hasil *pre-test* kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata 34,64 dan setelah melakukan perlakuan dengan menggunakan media *diorama* maka kelas eksperimen diberi soal *post-test*. Nilai *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen dengan rata-rata 77,57. Sedangkan hasil *pre-test* yang diperoleh kelas kontrol dengan rata-rata 45,66 dan setelah melakukan perlakuan dengan tanpa menggunakan media *diorama* kemudian kelas kontrol diberi soal *post-test*. Nilai *post-test* yang diperoleh kelas kontrol dengan rata-rata 66,07. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan maka memperoleh $t_{hitung} = 3,52$ dan $t_{tabel} = 1,67$ yang diperoleh dari hasil interpolasi data tabel t yaitu 1,67412. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,52 > 1,67$) yang artinya maka H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan menggunakan media *diorama* pada hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 058324 Pungai. Berdasarkan hasil nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh oleh siswa kelas V menggunakan media *diorama* maka diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen



lebih unggul dibandingkan dengan kelas penggunaan tanpa media *diorama*. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan media *diorama* pada saat pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan tanpa menggunakan media *diorama*.

Kata kunci: *hasil belajar, media diorama*

Abstract

This study aims to determine the learning outcomes of students taught using *diorama* media, student learning outcomes taught without using *diorama* media and to determine the significant influence on the use of *diorama* media on the learning outcomes of grade V students of SD Negeri 058324 Pungai. This type of research is Quasi Experiment or pseudo-experiment. The population in this study is all students of class V. With 28 students in class VA becoming an experimental class, using *diorama* media. Then the VB class of 27 students became a control class, using without using *diorama* media. Based on the research carried out, the results of the *pre-test* of the experimental class were obtained with an average of 34.64 and after the treatment using *diorama* media, the experimental class was given *post-test* questions. The *post-test* score obtained by the experimental class with an average of 77.57. Meanwhile, the *pre-test* results obtained by the control class with an average of 45.66 and after conducting treatment without using *diorama* media, the control class was given *post-test* questions. The *post-test* score obtained by the control class with an average of 66.07. Based on the results of the t-test that has been carried out, $t_{count} = 3.52$ and $t_{table} = 1.67$ obtained from the results of the interpolation of t-table data, which is 1.67412. So it was obtained $> t_{table}$ count ($3.52 > 1.67$) which means that H_0 was rejected H_1 was accepted, so that there was a significant influence using *diorama* media on the learning outcomes of grade V students of SD Negeri 058324 Pungai. Based on the results of the average *Post-test* score obtained by grade V students using *diorama* media, the average score of the experimental class is superior to the class without *diorama* media. So it can be concluded that using *diorama* media during learning can have a greater influence compared to not using *diorama* media.

Keywords: *learning outcomes, diorama media*

PENDAHULUAN

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia tentu memiliki tujuan tertentu, termasuk dalam konteks pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan masyarakat, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan tersebut berfungsi sebagai ukuran keberhasilan suatu kegiatan pendidikan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penting adanya



komponen pembelajaran yang saling terkait, seperti model, metode, strategi, media, bahan ajar, dan perangkat pembelajaran.

Pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPA diubah menjadi IPAS yang merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Mata pelajaran ini merupakan penggabungan dari dua disiplin ilmu sebelumnya, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang diajarkan secara bersamaan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang lingkungan alam dan sosial. Tingkat sekolah dasar, pelajaran IPAS merupakan suatu keharusan bagi setiap siswa, dimana mereka tidak hanya mempelajari konsep dan prinsip, tetapi juga proses penemuan. Pelajaran ini penting karena dapat mengubah cara pandang dan sikap seseorang terhadap alam. Samsul Wadi dkk, (2023:7458) menyatakan bahwa “Pembelajaran IPAS diharapkan memberikan peluang bagi peserta didik untuk mempelajari diri mereka sendiri dan alam sekitar, serta memberi mereka kesempatan untuk menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari.”

Murfiah (2017:105) mengatakan bahwa ‘Proses pembelajaran mata pelajaran IPAS hanya mengandalkan kemampuan siswa untuk menghafal informasi tanpa memahami informasi secara konkret.’ Namun kenyataannya Pembelajaran IPAS di sekolah dasar sering menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan metode belajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Komunikasi yang aktif antara keduanya akan menghasilkan pembelajaran yang efektif, yang pada gilirannya memudahkan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep. Namun, saat ini banyak guru di kelas yang masih didominasi menggunakan metode ceramah dan terlalu bergantung pada buku siswa selama proses pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi merasa jenuh karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Pembelajaran IPAS tentunya guru berperan sangat penting untuk mengetahui sebuah proses keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kisma dkk, (2020:313) mengatakan bahwa “Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar pendidik hendaknya memberi media pendukung dalam proses pembelajaran agar peserta didik



dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik.” Sedangkan Nur Jannah (2020:313) mengatakan bahwa “Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPAS merupakan salah satu kelemahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran.” Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar untuk membantu mereka menyampaikan materi kepada siswa agar lebih mudah dipahami. Media ini memiliki peranan yang sangat penting bagi pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam pengajaran IPAS adalah *diorama*.

Media pembelajaran diperlukan untuk mengatasi berbagai kendala dalam proses belajar. Aprilia & Putri (2020:313) mengatakan bahwa “Dengan adanya media pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan pendidik dan juga memudahkan pendidik dalam mentransfer materi yang akan diajarkan.” Salah satu pilihan yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu siswa adalah dengan menggunakan *diorama*. Nadhliroh dkk, (2018:313) mengatakan bahwa “Media *diorama* ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan pendidik.” Media pembelajaran *diorama* ini dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran termasuk pelajaran IPAS, khususnya pada materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer. Dengan menggunakan bantuan media *diorama* pada materi ini dapat membantu siswa melihat konsep-konsep ilmiah dengan cara yang lebih nyata dan visual, siswa dapat belajar melalui praktik langsung dan dapat memperkuat pemahaman mereka tentang materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer sehingga membuat materi yang kompleks lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan wali kelas V di SD Negeri 058324 Pungai pada materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer melalui hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas V di SD Negeri 058324 Pungai, dalam proses pembelajaran IPAS materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer guru masih menggunakan metode ceramah, untuk menyampaikan materi ini membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga siswa merasa cepat bosan dan menyebabkan pemahaman dan hasil belajar siswa kurang optimal.



Materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer merupakan materi yang cukup sulit dipahami oleh siswa karena pada materi ini terdapat bagaimana bentuk permukaan bumi kita dan memahami apa itu litosfer, hidrosfer, dan atmosfer, tentu hal ini tidak dapat diamati secara langsung oleh pancaindra sehingga berpengaruh pada proses pembelajaran. Akibatnya, siswa hanya bisa membayangkan dan tidak mendapatkan gambaran secara nyata Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Diorama* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer di SD Negeri 058324 Pungai T.P. 2024/2025”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media *diorama* pembelajaran IPAS siswa kelas V pada materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer di SD Negeri 058324 Pungai T.P 2024/2025, untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media *diorama* pembelajaran IPAS siswa kelas V pada materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer di SD Negeri 058324 Pungai T.P 2024/2025 dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *diorama* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer di SD Negeri 058324 Pungai T.P 2024/2025.

Manfaat hasil penelitian ini media *diorama* bagi guru penggunaan menggunakan media *diorama* dalam pembelajaran dapat mempermudah guru dalam pengelolaan kelas dan lebih mudah untuk umpan balik lebih cepat terhadap peserta didik, untuk meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah dan hasil belajar siswa agar pendidikan lebih maksimal dengan adanya media pembelajaran, dan peneliti mendapatkan pengalaman langsung sebagai calon guru dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V di SD Negeri 058324 Pungai. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil T.P 2024/2025. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini karena karena kurangnya penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar kurang optimal sehingga peneliti ingin mengetahui Pengaruh Media



Diorama Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*) dimana tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol semua variabel tersebut. Tujuan dari *Quasi Eksperimen* ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan begitu peneliti akan membagi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Peneliti ini menggunakan desain penelitian yaitu *pre-test post-test control group design*. Satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan *post-test* diberi kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sejauh mana materi atau bahan ajar yang akan diajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan *post-test* dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal (<i>Pre-test</i>)	Perlakuan	Tes Akhir (<i>Post-test</i>)
V-A	O ₁	X ₁	O ₂
V-B	O ₁	X ₂	O ₂

Sumber: Sugiyono (2020:75)

Keterangan:

O₁ : Tes Awal

O₂ : *Post-test*

X₁ : Kelas yang diajarkan menggunakan Media *Diorama*.

X₂ : Kelas yang diajarkan menggunakan tanpa Media *Diorama*.

Untuk mendapatkan dua data, dilakukan penelitian yang bersifat eksperimen. Agar kedua kelas homogen, maka proses penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan



berikut:

1. Kedua kelas diberi *pre-test* atau tes awal
2. Kedua kelas diberi materi yang sama.
3. Lama penyampain materi harus sama.
4. Guru menyampaikan materi adalah guru yang sama, yaitu peneliti sendiri.
5. Perbedaan hanya terletak pada perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan Media *Diorama* dan tanpa menggunakan Media *Diorama*.

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti. Sugiyono (2021:126) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 058324 Pungai T.P 2024/2025 yang berjumlah 55 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V-A dan V-B. Untuk lebih jelasnya dapat dibuktikan dari tabel 2 berikut:

Tabel 2 Sebaran Populasi Kelas V SD Negeri 058324 Pungai

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V – A	16	12	28 siswa
V – B	18	9	27 siswa
Jumlah Keseluruhan			55 siswa

Sumber: Wali Kelas V-A dan V-B SD Negeri 058324 Pungai

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk tujuan dalam penelitian. Sugiyono (2021:127) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 55 orang siswa yang merupakan sampel total.



Variabel Penelitian Sugiyono (2021:67) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat 2 variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

Sugiyono (2021:69) menyatakan: “Variabel independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Media *Diorama*.

2. Variabel Dependen

Sugiyono (2021:69) menyatakan “Variabel Dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS pada materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer.

Keterangan:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dimanfaatkan untuk mengukur kejadian alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016:148). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah tes. Tes merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam situasi, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2013:67). Tes yang digunakan yaitu *pre-test* dan *post-test* dengan 5 butir soal berupa soal essay. Tes ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran setelah selesai penyampaian materi ajar, yang dalam hal ini dibatasi dalam hal kognitif yaitu C₃ Mengaplikasikan dan C₄ Menganalisis.



Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa statistik data kuantitatif yang berupa uji normalitas menggunakan uji *liliefors*, uji homogenitas menggunakan uji F, dan uji hipotesis menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 058324 Pungai, pada tanggal 04-06 Desember 2024. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasi eksperimen*, dimana terdapat kelas *eksperimen* dan kelas kontrol dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 058324 Pungai dengan jumlah siswa 55 orang siswa. Dimana kelas V-A berjumlah 28 orang dan kelas V-B berjumlah 27 orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali di masing-masing kelas, dimana alokasi waktu yang sama untuk setiap kelas adalah 2 x 35 menit. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *Diorama* Terhadap Hasil Belajar IPAS Di Kelas V Materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer di SD Negeri 058324 Pungai T.P 2024/2025.

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil belajar siswa kelas V-A sebagai kelas eksperimen nilai rata-rata 77,57 dan kelas V-B sebagai kelas kontrol nilai rata-rata 66,07.

Tabel 3 Rata-rata Kelas Kontrol dan Ekperimen

Kelas	Rata-rata
Ekperimen	77,57
Kontrol	66,07

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji perasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas eksperimen yang di uji kenormalannya dengan uji *liliefors* diperoleh L_o $0,063 < L_{(0,05)(28)} = 0,165$ untuk $\alpha=0,05$ dari jumlah 28 siswa, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Data hasil kelas kontrol yang di uji kenormalannya dengan uji *liliefors* diperoleh L_{hitung} $0,061 < L_{tabel (0,05)(27)} = 0,168$ untuk $\alpha= 0,05$ dari jumlah 27 siswa, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas *Post-test***

Pembelajaran	L_o	L_t	Kelas
Pembelajaran menggunakan media <i>diorama</i>	0,063	0,165	V-A
Pembelajaran tanpa menggunakan media <i>diorama</i>	0,061	0,168	V-B

Selanjutnya data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di uji homogenitas varians dengan uji F diperoleh hasil $F_{hitung} = 0,50 < F_{tabel (0,05)(28,27)} = 1,92$ untuk $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Perhitungan uji homogenitas dua varians dengan menggunakan uji F, hasil pengujian homogenitas sebagai berikut:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

$$o_1^2 = 98,32$$

$$o_2^2 = 195,60$$

$$n_1 = 28$$

$$n_2 = 27$$

$$\alpha = 0,05$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{195,61}{98,32} = 0,50$$

$$F_{tabel} = \frac{n_1-1}{n_2-1} = \frac{28-1}{27-1} = \frac{27}{26} = 1,92$$

Setelah di uji, data hasil belajar kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan uji t antara dua faktor data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga diperoleh $t_{hitung} = 3,52 > t_{tabel (0,05)(53)} = 1,67$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan Media *Diorama* Terhadap Hasil Belajar IPAS Di Kelas V Materi Permukaan Bumi Litosfer,



Hidrosfer, Atmosfer di SD Negeri 058324 Pungai T.P 2024/2025.

Pengujian hipotesis ini menggunakan *uji-t* dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adapun kriteria hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah:

$H_0: T_{hitung} < T_{tabel}$ Tidak ada pengaruh hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media *diorama*.

$H_1: T_{hitung} > T_{tabel}$ Ada pengaruh hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS tanpa menggunakan media *diorama*.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

No	Data Kelompok	Nilai Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	Ekperimen	77,57	3,52	1,67	Hasil test pada kelas ekperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan hasil belajar siswa kelas kontrol
2	Kontrol	66,07			

Untuk perhitungan pengujian hipotesis digunakan data *pots-test* dari kedua kelas, yaitu kelas ekperimen dan kelas kontrol. Maka dapat diketahui bahwa;

$$n_1 = 28 \quad x_1 = 77,57 \quad s_1^2 = 98,32$$

$$n_2 = 27 \quad x_2 = 66,07 \quad s_2^2 = 195,61$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(28-1) 98,32 + (27-1) 195,61}{28+27-2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(27) 98,32 + (26) 195,61}{53}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{2.654,64 + 5.085,6}{53}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{7.740,24}{53}}$$

$$S^2 = \sqrt{146,05}$$

$$S = 12,08$$



Setelah memperoleh nilai S untuk kedua sampel kemudia dilanjutkan dengan menguji hipotesis dengan uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,57 - 66,07}{12,08 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{27}}}$$

$$t = \frac{11,5}{12,08 \sqrt{0,035 + 0,037}}$$

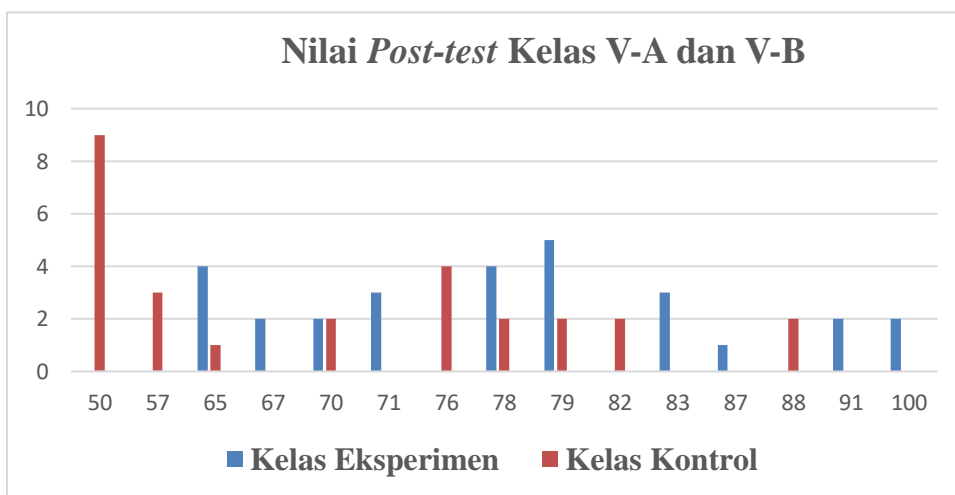
$$t = \frac{11,5}{12,08 \times \sqrt{0,072}}$$

$$t = \frac{11,5}{12,08 \times 0,268}$$

$$t = \frac{11,5}{3,23744}$$

$$t = 3,52$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar **3,52** dan t_{tabel} sebesar **1,67** pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ **3,52 > 1,67**. Maka H_1 diterima, hal ini dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *diorama* terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 1 Diagram Batang Nilai Post-test Kelas V-A dan V-B

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 058324 Pungai T.P 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Media *Diorama* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer di SD Negeri 058324 Pungai T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata **77,57**.
2. Hasil belajar siswa dengan tanpa menggunakan Media *Diorama* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer di SD Negeri 058324 Pungai T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata **66,07**.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan Media *Diorama* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Materi Permukaan Bumi Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer di SD Negeri 058324 Pungai T.P 2024/2025 yang di buktikan dengan menggunakan uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t_{hitung} **3,52** > t_{tabel} **1,67**.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, H., & Putri, L. I. (2020). Penggunaan Media *Diorama*: Solusi Pembelajaran Matematika Materi Skala Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Jenjang Dasar. *Teorema:Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 143.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kisma, A. D., Fakhriyah, F., & Purbasari, I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran *Diorama* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV SD Negeri 2 Hadipolo. *NUTURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 635-642.
- Murfiah. (2017). *Pembelajaran terpadu*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nadhliroh, I., Prasetyaningtyas, F. D., & Artikel, I. (2018). Pengembangan Media *Diorama* Berbasis Audio visual Pada Muatan Ips Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(4), 25–33.